Entry Behavior

Kepala sekolah di semua jenjang pendidikan, berusia rata-rata 40-50 tahun, mampu mengoperasikan TIK, memiliki pengalaman memimpin sekolah, memiliki pengalaman mengelola kurikulum sebelumnya (K13, Kurikulum Merdeka)
6 JP Asinkronus, 16 JP Sinkronus In1, OJT, In2

Durasi Belajar

CP: menunjukkan kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya dalam praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, penciptaan lingkungan belajar, dan pemanfaatan digital

	KP 1 Kepemimpinan dalam Praktik Pedagogis	KP 2 Kepemimpinan dalam Kemitraan Pembelajaran	KP 3 Kepemimpinan dalam Penciptaan Lingkungan Belajar	KP 4 Kepemimpinan dalam Pemanfaatan Digital	KP 5 Strategi Pengelolaan PM	KP 6Penyusunan Program Pengelolaan PM
Pengalaman Belajar Asinkronus In1	Membaca materi, menjawab 2 pertanyaan reflektif (apa yang dipahami dari bahan bacaan dan apa yang sudah dilakukan di sekolah)	Membaca materi, menjawab 2 pertanyaan reflektif (apa yang dipahami dari bahan bacaan dan apa yang sudah dilakukan di sekolah)	Membaca materi, menjawab 2 pertanyaan reflektif (apa yang dipahami dari bahan bacaan dan apa yang sudah dilakukan di sekolah)	Membaca materi, menjawab 2 pertanyaan reflektif (apa yang dipahami dari bahan bacaan dan apa yang sudah dilakukan di sekolah)	Membaca materi, menjawab 2 pertanyaan reflektif (apa yang dipahami dari bahan bacaan dan apa yang sudah dilakukan di sekolah)	Membaca materi, menjawab 2 pertanyaan reflektif (apa yang dipahami dari bahan bacaan dan apa yang sudah dilakukan di sekolah)
	Perpaduan paktik pedagogik yang terbukti efektif dan praktik inovasi terbaru Perpaduan strategi yang selama ini sudah diterapkan dan strategi baru yang berbasis teknologi	Peran baru siswa Peran baru guru Peran baru kepala sekolah Peran baru keluarga Peran baru masyarakat	Karakteristik kelas dalam pembelajaran mendalam Lingkungan fisik dan virtual	Pemanfaatan perangkat, software, dan aplikasi yang dapat mengakselerasi dan memperdalam proses pembelajaran	Kondisi sekolah yang berdampak pada PM Dinamika perubahan PM Analisis SWOT, SOAR Pemetaan kapasitas (rubrik)	Tahapan Program Pengelolaan Pembelajaran Mendalam dan penyusunan RTL (perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi)
Pengalaman Belajar Sinkronus In1	Memahami: pengajar menunjukkan gambar fussion antara teori belajar dan praktik inovasi terkini, pemutaran video pembelajaran singkat Mengaplikasi: peserta menganalisis 2 video, mengidentifikasi indikator umum PM, mempresentasikan hasil analisis dan tanya jawab Merefleksi: peserta merefleksikan indikator umum yang sudah muncul dan yang belum, lalu menyusun program perbaikan supervisi pembelajaran	Memahami: disajikan gambar 5 peran baru dan dilengkapi dengan materi dalam QR, peserta membaca materi secara berkelompok Mengaplikasi: melalui metode window shopping, peserta mengidentifikasi peran baru masing- masing pihak dan menentukan tim ahli untuk saling berkunjung, menyusun program kemitraan pembelajaran Merefleksi: peserta mengidentifikasi peran mitra yang sudah dioptimalkan, membandingkan peran mitra dalam PM, dan menyusun program kemitraan baru	Memahami: pengajar menyajikan karakteristik kelas PM menurut M. Fullan dan 2 video (menggunakan video aktivitas pembelajaran 1), pengajar mengajak peserta mengidentifikasi bagaimana seharusnya kelas PM Mengaplikasi: dalam kelompok, peserta mengidentifikasi hal-hal yang sudah terlaksana dan yang belum melalui 2 video dan menyelesaikan kasus nyata di sekolah Merefleksi: peserta membandingkan kondisi nyata dan kondisi yang diharapkan dalam PM, lalu menyusun langkah-langkah perbaikan	Memahami: disajikan tabel refleksi ketercukupan dan ketersediaan sarana prasarana digital di sekolah, memantik diskusi upaya apa yang sudah dilakukan? apa kendalanya? Mengaplikasi: dalam kelompok, peserta menganalisis apakah sekolah yang sudah memiliki sarana prasarana digital menjamin keterlaksanaan PM? begitupula sebaliknya Merefleksi: peserta merefleksikan apa saja sarpra digital yang sudah ada dan yang belum, lalu bagaimana upaya pemenuhan dan optimalisasinya?	Memahami: disajikan rubrik kondisi sekolah, peserta mengajukan 1 ide/gagasan yang mendukung implementasi PM Mengaplikasi: Peserta mengidentifikasi kondisi sumber dayarkapasitas sekolah dengan melihat kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunity), merefleksikan dan menentukan level sekolah Merefleksi: peserta merefleksikan apa yang sudah sesuai dan apa yang perlu ditingkatkan, serta menyusun rencana peningkatan kondisi/ kapasitas sekolah	Memahami: disajikan paparan tentang tahapan pengelolaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, monev, dan refleksi Mengaplikasi: Peserta menelaah hasil identifikasi kondisi sekolah masing-masing berdasarkan Rubrik Kondisi Sekolah pada pembelajaran sebelumnya, mengelompokkan 4 area kerangka PM, mengidentifikasi potensi dan membuat program Merefleksi: peserta mempresentasikanprogram RTL, pengajar memberi penguatan
Asesmen In1	LK 1 Program supervisi praktik pedagogis	LK 2 Program kemitraan pembelajaran	LK 3 Pengelolaan kelas yang mendukung PM	LK 4 Program optimalisasi sarpra TIK dalam pembelajaran	LK 5 lde pokok/gagasan yang mendukung implementasi PM LK 6 Kondisi sekolah yang mendukung PM	LK 7 Program pengelolaan PM LK 8 Rencana Tindak Lanjut
Pengalaman Belajar OJT	Mengaplikasikan kegiatan supervisi akademik sebagai kegiatan untuk praktik pedagogis	Mengaplikasikan program peningkatan kemitraan sekolah	Mengaplikasikan program pengelolaan lingkungan belajar	Mengaplikasikan program pengoptimalan literasi Digital	Mengaplikasikan ide/gagasan dan memastikan kondisi sekolah mendukung PM	Mengaplikasikan program pengelolaan PM
Pengalaman Belajar In2	Merefleksi kegiatan dengan menyusun laporan, berbagi praktik baik, dan gelar karya	Merefleksi kegiatan dengan laporan, berbagi praktik baik, dan gelar karya	Merefleksi kegiatan dengan menyusun laporan, berbagi praktik baik, dan gelar karya	Merefleksi kegiatan dengan menyusun laporan, berbagi praktik baik, dan gelar karya	Merefleksi kegiatan dengan menyusun laporan, berbagi praktik baik, dan gelar karya	Merefleksi kegiatan dengan menyusun laporan, berbagi praktik baik, dan gelar karya